

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Investasi telah banyak diminati oleh hampir semua kalangan selama beberapa dekade terakhir, ditambah lagi dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat dimana memudahkan masyarakat untuk melakukan investasi di pasar modal melalui beragam platform. (Hidayati, 2017) Investasi diartikan sebagai alat untuk memperoleh manfaat di masa depan dengan menempatkan sejumlah dana pada aset selama periode tertentu. (Hidayati, 2017) Investasi terbagi menjadi dua jenis, diantaranya langsung dan tidak langsung. Jenis investasi yang dilakukan untuk usaha bisnis, dimana aset dapat dilihat dan diukur merupakan investasi yang langsung. Investasi tidak langsung hampir sama dengan investasi langsung, namun objek investasinya adalah aset keuangan, dimana timbal balik yang di dapat berupa *capital gain* atau dividen.

Seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa masyarakat dapat melakukan investasi di pasar modal untuk memperoleh manfaat dimasa mendatang, yakni sama halnya dengan perusahaan publik yang memanfaatkan pasar modal sebagai wadah untuk mendapatkan dana tambahan atau biaya alternatif dalam keberlanjutan perusahaan, (Pande, Putu, Sagung, 2021). Hizazi (2014) Berpendapat bahwa perusahaan memiliki dua jenis struktur kepemilikan yaitu kepemilikan yang terkonsentrasi dan tersebar. Selain itu ia juga berpendapat bahwa saham dapat dimiliki baik individu diluaran atau

didalam perusahaan, pendapat ini juga sejalan dengan milik Sairin (2018) dimana ada perbedaan struktur kepemilikan antara perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan yang tidak terdaftar. Menurutnya, untuk perusahaan yang *go public* rata-rata kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pemegang saham publik, dimana kepemilikan sahamnya di jual di pasar modal. (Abukosim, 2014) Salah satu bagian dari struktur kepemilikan adalah kepemilikan asing (*foreign ownership*), dimana merupakan peranan yang berbeda yang dijalani oleh investor asing baik individu maupun perusahaan, dimana dipercaya memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan pendapat Aggarwal (2011) dimana dengan adanya kepemilikan asing pada suatu perusahaan, akan memberi dampak pada perubahan tata kelola perusahaan, terutama perusahaan yang memiliki pengawasan investasi yang lemah. (Hizazi, 2014) UU No. 25 tahun 2007 Pasal 1 (6), berisikan bahwa kepemilikan asing merupakan badan usaha, individu, atau pemerintahan asing yang menanamkan modalnya di wilayah Indonesia. Di Indonesia sendiri, pertumbuhan kepemilikan asing semakin pesat, dan dianggap telah mempengaruhi perekonomian Indonesia (Nuraini, 2016).

Teori keagenan (*agency theory*) yang dicetuskan oleh Jensen dan Meckling berhubungan dengan struktur kepemilikan, dimana teori keagenan ini adalah penjelasan hubungan kerja sama antara pemilik (*principal*) dengan manajemen (*agent*) perusahaan. (Hersugondo, 2018) Teori agensi atau keagenan menjelaskan bahwa masing-masing pihak memiliki kepentingan yang berbeda dalam kerja samanya,

sehingga dapat menimbulkan konflik agensi atau *agency problem* dan dengan adanya struktur kepemilikan ini akan mengurangi dampak dari *agency problem* tersebut. Tingginya *agency problem* dalam perusahaan dapat mempengaruhi kinerja dan kualitas suatu perusahaan, sehingga jumlah saham terjual di pasar modal juga akan terpengaruh. Penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh yang diberikan oleh kepemilikan asing terhadap perusahaan, berkesimpulan bahwasannya pengaruh yang diberikan oleh kepemilikan asing adalah hal yang positif dan dengan perubahan yang signifikan pada nilai perusahaan. Seperti halnya dalam penelitian milik Aggarwal (2010) yang menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional yang didorong dengan adanya kepemilikan asing memberikan pengaruh positif terhadap tata kelola perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, kesimpulan ini sejalan dengan penelitian Felix dan Nofal (2019) bahwa pengaruh yang dibawa kepemilikan asing tidak signifikan namun positif. Kedua kesimpulan dari penelitian yang setuju pada asumsi bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, justru berbanding terbalik pada kesimpulan dari penelitian Phung dan Le (2013) yang melakukan penelitian pada negara Vietnam dimana kesimpulannya adalah kepemilikan asing berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan dan dapat menurunkan nilai perusahaan. Penelitian tersebut sejalan dengan tiga penelitian lainnya, salah satunya milik Sri dan Agnes (2015) dimana hasil penelitiannya mengatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dikarenakan saham yang ditanamkan hanya untuk sementara saja, nilai perusahaan

tidak dapat ditingkatkan. Kesimpulan yang sama jabarkan pada penelitian milik Sairin (2018), dan dijelaskan dalam penelitian tersebut bahwa jika perusahaan memiliki kepemilikan asing yang tinggi maka akan berdampak pada kendali tata kelola perusahaan, dimana kepemilikan asing akan mendominasi dalam mengatur tata kelola perusahaan sehingga konflik antara pemegang saham mayoritas dan minoritas dapat timbul.

Penelitian ini dibuat untuk menerapkan kembali model penelitian milik Karim dan Ilyas (2020), dimana mereka melakukan penelitian dengan uji beda rata-rata dengan membagi dua antara kepemilikan asing tinggi dan rendah terhadap kontribusi kas dan dividen dalam menaikkan nilai perusahaan. Dan pada penelitian ini, akan ditambahkannya kepemilikan asing sebagai variabel independen yang juga akan diuji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Sehingga dari penjelasan tersebut judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Kepemilikan Saham Asing terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Non Keuangan di Indonesia periode 2010 – 2019”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah Kepemilikan Saham Asing berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah ada perbedaan antara Kepemilikan Asing tinggi dan rendah terhadap Kepemilikan Kas dan Dividen?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan uji beda rata-rata pada tingkat kepemilikan saham asing tinggi dan rendah terhadap kepemilikan kas dan dividen, yang berdasarkan dari penelitian terdahulu yang dilakukan di Jepang, dan untuk penelitian ini pengujian akan dilakukan pada perusahaan non keuangan di Indonesia. Selain itu juga untuk menguji pengaruh dari variabel independen yaitu Kepemilikan Saham Asing terhadap Nilai Perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang akan datang sehubungan dengan fenomena dan masalah terkait yang menjadi judul dari penelitian ini.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Manfaat dari penelitian ini yang diharapkan oleh peneliti adalah untuk menambah wawasan baru tentang peran perlindungan dan pemantauan investasi dan tata kelola lembaga asing di Indonesia.
2. Manfaat lain yang diharapkan oleh peneliti adalah dijadikannya sebagai sumber informasi dan evaluasi bagi perusahaan dalam mengatur kontribusi kas dan dividen di perusahaan.

## **1.5 Batasan Penelitian**

1. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan yang bukan keuangan yang terdaftar di BEI.
2. Perusahaan yang dimasukkan dalam penelitian ini hanya perusahaan yang listing dari tahun 2010 – 2019.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Terdapat latar belakang masalah yang berisi penjelasan singkat tentang asal mula fenomena dapat terjadi, sehingga dilakukannya penelitian ini dan mendefinisikan setiap variabel yang menjadi bagian dari penelitian, serta menghubungkan tiap-tiap variabel terkait sehingga terbentuknya sebuah masalah yang bisa dianalisis. Selain penjelasan fenomena dan variabel, tercantum juga penelitian sebelumnya yang dibandingkan dengan memasukan perasamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang, dan yang terakhir dalam latar belakang tertulis alasan mengapa peneliti mengambil topik penelitian tersebut. Setelah latar belakang, ada rumusan masalah yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang menjadi alasan utama dibuatnya penelitian ini dan setelahnya ada tujuan penelitian yang dibuat untuk menjawab dan membuktikan masalah penelitian. Tercantum juga manfaat penelitian yang dibagi menjadi dua, yaitu teoritis dan praktis dimana menjelaskan harapan peneliti agar hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi pihak-pihak terkait. Selain itu batasan masalah dicantumkan agar

pembaca dapat mengetahui apa saja yang akan menjadi bahan penelitian pada penelitian kali ini.

## **BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Terdapat definisi dan cara pengukuran yang digunakan dari variabel dependen dan variabel independen yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini. Setelah definisi variabel, peneliti juga mencantumkan telaah literatur berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi sumber pengertian pada penelitian ini. Dalam bab ini juga dicantumkan kerangka pemikiran yang berisikan asal mula peneliti bisa mengeluarkan asumsi untuk menjadi bahan uji dalam penelitian ini, sehingga bisa dimasukkan ke dalam bagian pengembangan hipotesis.

## **BAB III METODOLOGI**

Pada bab ini akan dimasukan populasi dan sampel penelitian yang mencantumkan perusahaan yang akan peneliti jadikan objek penelitian, setelahnya peneliti juga mencantumkan model penelitian apa yang akan digunakan dan penjelasan tentang variabel operasional, hingga yang terakhir bagaimana peneliti menerapkan metode yang digunakan untuk melakukan analisis data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti akan memuat hasil olahan data yang telah dilakukan dan membahas hasil dari penemuan yang peneliti temukan dalam penelitian ini.

## **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan juga ditambahkan saran untuk penelitian selanjutnya dan pihak-pihak yang membaca.

